

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini akan menguraikan mengenai metode penelitian yang digunakan oleh penulis dalam mengkaji permasalahan yang berhubungan dengan judul skripsi yang diambil. Metode yang digunakan oleh penulis untuk menjawab permasalahan tentang pelaksanaan Ekonomi Terpimpin dan dampaknya bagi perekonomian di Indonesia pada tahun 1959-1967 adalah metode historis atau metode sejarah dengan menggunakan studi literatur dan studi dokumentasi sebagai teknik penelitiannya.

Menurut Sukardi (2003: 203) dalam bukunya Metodologi Penelitian Pendidikan, Penelitian sejarah adalah salah satu penelitian mengenai pengumpulan dan evaluasi data secara sistematis, berkaitan dengan kejadian masa lalu untuk menguji hipotesis yang berhubungan dengan faktor-faktor penyebab, pengaruh atau perkembangan kejadian yang mungkin membantu dengan memberikan informasi pada kejadian sekarang dan mengantisipasi kejadian yang akan datang.

Menurut Kuntowijoyo (1994: xii), metode sejarah merupakan petunjuk khusus tentang bahan, kritik, interpretasi, dan penyajian sejarah. Adapun pengertian metode historis menurut Gottschalk (1986: 32) yaitu proses menguji dan menganalisis secara kritis terhadap rekaman serta peninggalan masa lampau dan menuliskan hasilnya berdasarkan fakta yang telah diperoleh. Sementara Sjamsuddin mengartikan metode sejarah sebagai suatu cara bagaimana

mengetahui sejarah (1996: 63). Dari beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahwa metode sejarah merupakan suatu metode yang digunakan dalam proses penelitian terhadap sumber-sumber masa lampau yang dilakukan secara kritis-analitis dan sistematis yang disajikan secara tertulis.

Adapun beberapa tahapan dalam penelitian sejarah ini mengacu pada proses metodologi penelitian dalam penelitian sejarah. menurut Ismaun (1992: 125-136), mengandung empat tahapan penting, yaitu:

1. Heuristik (Pengumpulan sumber-sumber sejarah)

Heuristik merupakan sebuah usaha untuk mencari sumber-sumber yang berhubungan dengan masalah penelitian.

2. Kritik atau Analisis Sumber

Kritik sejarah atau kritik sumber yaitu penulis melakukan penilaian terhadap sumber baik isi ataupun bentuknya.

3. Interpretasi (Menafsirkan Sumber Sejarah)

Interpretasi adalah kegiatan melakukan penafsiran terhadap fakta-fakta sejarah yang diperoleh dari sumber sejarah selama kegiatan penelitian berlangsung.

4. Historiografi (Penulisan Sejarah)

Historiografi disebut juga penulisan sejarah, merupakan tahap akhir dalam penelitian sejarah. Historiografi adalah upaya menyusun dan mengolah fakta yang ditemukan sehingga menjadi suatu kesatuan yang utuh, yang tersusun dalam bentuk karya tulis. menggunakan gaya bahasa yang sederhana dan disertai dengan penggunaan tata bahasa penulisan yang baik dan benar.

Kuntowijoyo (1999: 89) mengemukakan bahwa dalam melaksanakan penelitian sejarah terdapat lima tahapan yang harus ditempuh yaitu.

1. Pemilihan topik
2. Pengumpulan sumber
3. Verifikasi
4. Interpretasi
5. Penulisan

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa dalam langkah-langkah dalam penelitian sejarah yaitu mengumpulkan sumber, menganalisis dan menyajikannya dalam bentuk tulisan.

Pendekatan historis yang dipilih oleh penulis dalam penyusunan skripsi ini didukung pula dengan penggunaan pendekatan interdisipliner. Pendekatan interdisipliner adalah pendekatan yang menggunakan satu disiplin ilmu yang dominan, yang ditunjang atau dilengkapi oleh ilmu-ilmu sosial lainnya sebagai pelengkap, sehingga dalam hal ini, sejarah menggunakan konsep-konsep ilmu sosial sebagai alat analisisnya (Sjamsuddin, 1996: 222).

Beberapa konsep dari ilmu-ilmu sosial lain seperti sosiologi, politik dan ekonomi, penulis gunakan untuk mengkaji kajian mengenai pelaksanaan Ekonomi Terpimpin di Indonesia tahun 1959-1967 guna memperkuat analisis dan memperjelas dalam memahami fenomena sejarah yang akan dijelaskan. Hal ini berkaitan dengan apa yang dikatakan Sjamsuddin (1996: 201), bahwa penggunaan konsep-konsep ilmu sosial lain seperti sejarah, memungkinkan suatu masalah

dapat dilihat dari berbagai dimensi, sehingga pemahaman tentang masalah tersebut, baik kekeluasaan maupun kedalamannya akan semakin jelas.

Berdasarkan penjelasan di atas, penulis memaparkan berbagai langkah yang digunakan dalam melakukan penelitian sehingga dapat menjadi karya tulis ilmiah yang sesuai dengan ketentuan keilmuan. Langkah-langkah yang dilakukan terbagi menjadi tiga tahap yaitu persiapan, pelaksanaan dan pelaporan penelitian.

### **III.1. Persiapan Penelitian**

Tahap ini merupakan kegiatan awal bagi penulis untuk melakukan penelitian. Adapun beberapa langkah yang ditempuh oleh penulis pada tahap ini adalah sebagai berikut.

#### **III.1.1. Pemilihan dan Pengajuan Tema Penelitian**

Langkah awal yang dilakukan oleh penulis sebelum melakukan penelitian adalah menentukan tema atau memilih topik penelitian. Proses pemilihan tema dilakukan setelah penulis mengikuti perkuliahan, serta membaca berbagai literatur-literatur sejarah yang penulis dapatkan dengan mengunjungi berbagai perpustakaan. Penulis juga melakukan konsultasi dengan beberapa dosen pengajar di Jurusan Pendidikan Sejarah mengenai tema-tema yang bisa dijadikan kajian dalam skripsi. Setelah beberapa waktu penulis mencari dan memilih tema yang didapat dengan jalan membaca buku-buku bertemakan sejarah dan melalui diskusi-diskusi kecil yang dilakukan penulis dengan teman mahasiswa. Sehingga kemudian pada akhirnya penulis memilih kajian mengenai Sejarah Nasional

Indonesia yaitu mengenai pelaksanaan Ekonomi Terpimpin di Indonesia pada masa Demokrasi Terpimpin tahun 1959-1965.

Judul tersebut kemudian diajukan kepada Tim Pertimbangan dan Penulisan Skripsi (TPPS) Jurusan Pendidikan Sejarah Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Pendidikan Indonesia sebagai judul skripsi pada tanggal 9 November 2006 yang dilakukan sebagai salah satu prosedur awal yang harus dilakukan sebelum melakukan penelitian. Prosedur ini merupakan uji kelayakan terhadap tema penelitian yang dipilih yang berkenaan dengan orisinalitas tema tersebut, dengan artian bahwa tema tersebut belum ada yang mengkajinya atau layak untuk dikaji atau diteliti. Judul skripsi yang diajukan adalah “Ekonomi Terpimpin; Tinjauan Pelaksanaan Ekonomi Pada Masa Demokrasi Terpimpin Tahun 1959-1967”.

### **III.1.2. Penyusunan Rancangan Penelitian**

Penyusunan rancangan penelitian merupakan tahap kedua yang harus dilaksanakan setelah mengajukan tema penelitian. Rancangan penelitian yang berupa proposal penelitian merupakan salah satu prosedur yang harus dipenuhi oleh penulis sebelum melakukan penelitian. Usulan penelitian yang berupa proposal penelitian, sebelumnya diajukan terlebih dahulu pada Didin Saripudin S.Pd., M. Si, seperti yang diusulkan oleh Dra. Murdiah W, M. Hum selaku sekretaris TPPS. Setelah mendapat rekomendasi untuk segera diseminarkan dari Didin Saripudin S.Pd., M.Si, kemudian usulan penelitian tersebut diserahkan kepada TPPS untuk dipresentasikan dalam seminar.

Setelah proposal tersebut mendapat persetujuan, maka pengesahan untuk penyusunan skripsi ini dikeluarkan melalui surat keputusan (SK) Ketua Jurusan Pendidikan Sejarah FPIPS UPI dan sekaligus penentuan calon pembimbing I dan pembimbing II. Pada dasarnya sistematika dari proposal penelitian ini memuat judul penelitian, tujuan penelitian serta pembahasan tinjauan pustaka yang didalamnya berisi daftar literatur dan konsep-konsep penting yang digunakan oleh penulis dalam pembahasan masalah, dan juga dipaparkan secara singkat mengenai metodologi penelitian dan yang terakhir adalah sistematika penulisan.

Proposal penelitian skripsi yang telah disusun oleh penulis, kemudian diseminarkan pada tanggal 29 November 2006. Seminar diselenggarakan berdasarkan Surat Keputusan No.385/TPPS/JPS/2006. Judul skripsi yang disetujui adalah "Ekonomi Terpimpin: Tinjauan Pelaksanaan Ekonomi Pada Masa Demokrasi Terpimpin di Indonesia Tahun 1959-1967". Pada saat seminar penulis memperoleh masukan dari Drs. A. Suwirta, M. Hum berupa penggunaan periodisasi ekonomi dan masukan dari Didin Saripudin, S.Pd., M.Si berupa penggunaan dokumen atau koran yang sezaman dengan peristiwa yang diteliti. Surat keputusan dan seminar yang diselenggarakan, selanjutnya menentukan pula pembimbing I dan II, yaitu Drs. A. Suwirta, M. Hum sebagai pembimbing I dan Didin Saripudin, S.Pd., M. Si sebagai pembimbing II.

### **III.1.3. Mengurus Perijinan**

Tahapan ini dilakukan untuk memudahkan dan memperlancar penulis dalam melakukan penelitian dan mendapatkan sumber-sumber yang diperlukan dalam kajian skripsi ini. Terlebih dahulu, penulis memilih dan menentukan

lembaga/instansi-instansi yang dapat memberikan kontribusi terhadap penelitian ini. Setelah itu, penulis mengurus surat perijinannya ke Jurusan Pendidikan Sejarah yang kemudian diserahkan kepada Bagian Akademik FPIPS, agar diperoleh ijin dari Dekan FPIPS. Adapun surat perijinan tersebut diantaranya dibuat pada tanggal 8 Maret 2007 ditujukan kepada pihak Arsip Nasional yang beralamat di jalan Ampera Raya Cilandak Jakarta Selatan.

#### **III.1.4. Proses Bimbingan**

Pada tahap ini, penulis mulai melaksanakan proses bimbingan, baik dengan pembimbing I yaitu Drs. Andi Suwirta, M. Hum dan Didin Saripudin, S.Pd., M.Si selaku pembimbing II yang sesuai dengan ketentuan dalam seminar proposal. Proses bimbingan dilakukan melalui kesepakatan antara kedua belah pihak. Hal ini penulis lakukan agar terjalin komunikasi yang baik antara penulis dan pihak pembimbing berkenaan dengan permasalahan dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis beranggapan bahwa tahapan ini sangat diperlukan untuk dapat menemukan langkah yang paling tepat dalam proses penyusunan skripsi, dengan jalan berdiskusi dan bertanya mengenai permasalahan yang sedang dikaji serta untuk mendapatkan petunjuk/arahan mengenai penulisan skripsi maupun dalam melaksanakan proses penelitian. Setiap hasil penelitian dan penulisan diajukan pada pertemuan dengan masing-masing pembimbing dan tercatat dalam lembar bimbingan.

### III.2. Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian merupakan faktor terpenting dari proses penelitian dalam rangka mendapatkan data dan fakta yang diperlukan. Langkah awal dalam tahapan ini dibagi kedalam beberapa bagian yaitu sebagai berikut.

#### III.2.1. Heuristik (Pengumpulan Sumber)

Pada tahap heuristik yaitu tahap pengumpulan data yang relevan dengan masalah penelitian. Menurut Helius Sjamsuddin (1996: 73) sumber sejarah (*historical sources*) merupakan segala sesuatu yang langsung atau tidak langsung menceritakan pada kita mengenai suatu kenyataan atau kegiatan manusia pada masa lampau (*past actually*). Secara garis besar, sumber sejarah dapat diklasifikasikan ke dalam beberapa kategori, diantaranya: *pertama*, peninggalan-peninggalan (*relics or remain*) dan *kedua* catatan-catatan (*records*) yang terbagi ke dalam catatan tertulis dan lisan.

Sumber sejarah yang penulis gunakan dalam penelitian ini berupa catatan tertulis berupa buku, dokumen, dan surat kabar yang relevan dengan permasalahan yang dikaji. Adapun metode yang digunakan dalam rangka mencari sumber tertulis ini, seperti yang telah disebutkan pada awal bab adalah melalui studi literatur. Studi literatur ini dilakukan dengan cara membaca sejumlah literatur yang berupa buku, majalah, surat kabar, artikel, dokumen, serta catatan-catatan lainnya yang berhubungan dengan masalah penelitian.

Pada tahap heuristik ini dilakukan pengumpulan sumber-sumber dengan jalan mengunjungi perpustakaan-perpustakaan kampus, dan perpustakaan-

perpustakaan umum yang sesuai dengan judul yang dikaji ataupun dengan jalan mengunjungi beberapa toko buku, seperti.

1. Di Perpustakaan UPI, sebagai tempat pencarian sumber tertulis untuk pertama kalinya dilakukan penulis pada tanggal 24 Oktober 2006 mendapatkan sumber yang mengkaji sosialisme Indonesia yang didalamnya membahas mengenai berbagai kebijakan yang berkaitan dengan pelaksanaan Ekonomi Terpimpin di Indonesia yang ditulis oleh Roeslan Abdulgani. Ditemukan juga sumber yang ditulis oleh Suroso (1995), Booth (1979), Winardi (1977) yang mengkaji tentang sejarah perekonomian di Indonesia.
2. Perpustakaan Daerah yang berada di Jln. Soekarno-Hatta, pada kunjungan tanggal 16 April 2007, di perpustakaan tersebut penulis memperoleh sumber-sumber yang ditulis oleh Rahardjo (2001), Leirissa (1996), Moedjanto (1988) dan Mubyarto (1988) yang berkaitan dengan pelaksanaan Ekonomi Terpimpin yaitu di antaranya mengenai Ekonomi Berdikari dan Deklarasi Ekonomi.
3. Perpustakaan Angkatan Darat di Jln. Belitung, pada kunjungan yang dilakukan pada tanggal 7 Maret 2007 penulis mendapatkan tulisan Soekarno (1965), Yamin (t.t.) dan Dj L. Aroen (1963). Tulisan-tulisan tersebut dapat membantu penulis dalam melihat segi teoritis dari pelaksanaan Ekonomi Terpimpin sebagai bagian tak terpisahkan dari pelaksanaan Manipol Usdek.
4. Perpustakaan DPRD Provinsi Jawa Barat yang berada di belakang Gedung Sate. Di perpustakaan tersebut pada kunjungan tanggal 12 Februari 2007, penulis mendapatkan sumber-sumber biografi singkat orang-orang yang terlibat ataupun orang-orang yang sezaman dengan pelaksanaan Ekonomi

Terpimpin yaitu tahun 1957-1967 yang ditulis oleh Gunawan (2005), Noer (1990), Adams (2001), Rosidi (1986) dan lainnya, seperti biografi dari Soekarno, M. Yamin, M. Hatta, Sjafruddin Prawira Negara, dari biografi tersebut diperoleh gambaran mengenai suatu peristiwa dan juga keterlibatan tokoh-tokoh tersebut dalam peristiwa itu baik sebagai pelaksana ataupun sebagai perencana.

5. Di Perpustakaan Museum Konferensi Asia Afrika (KAA), pada kunjungan tanggal 13 Februari 2007 penulis mendapatkan sumber berupa buku yang menulis mengenai pelaksanaan Ekonomi Terpimpin dari tinjauan yuridis antara lain buku yang ditulis oleh Adnan Buyung (1995), Feith (1988), Nasution (1985), dan lainnya yang berisi mengenai kritikan terhadap kebijakan-kebijakan Soekarno salah satunya kritik mengenai pelaksanaan Ekonomi Terpimpin, dimana dari buku-buku tersebut penulis mendapatkan gambaran lain mengenai Ekonomi Terpimpin sehingga diharapkan bisa meminimalisir tingkat subjektivitas dalam penulisan.
6. Kunjungan pada Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI) yang terletak di Jl. Ampera Raya Jakarta Selatan pada tanggal 20-21 Maret 2007, di tempat tersebut penulis mendapatkan beberapa arsip dari M. Yamin dan Roeslan Abdulgani yang bisa dijadikan sebagai sumber primer yang berkaitan dengan kebijakan-kebijakan mengenai pelaksanaan Ekonomi Terpimpin. Penulis juga mendapatkan naskah buku mengenai teori Ekonomi Terpimpin yang ditulis oleh Semaon.

7. Perpustakaan Nasional yang terletak di Jl. Salemba Raya Jakarta, pada kunjungan tanggal 22 dan 23 Maret 2007 penulis mendapatkan buku-buku yang ditulis oleh Hatta (1960), Feith (1995), Glassburner (1971) mengenai Ekonomi Terpimpin dan juga buku mengenai dinamika pelaksanaan Demokrasi Terpimpin yang didalamnya juga terdapat paparan mengenai dinamika pelaksanaan Ekonomi Terpimpin. Selain memperoleh sumber berupa buku, penulis juga mendapatkan sumber-sumber berupa surat-surat kabar yang terbit sezaman dengan pelaksanaan Ekonomi Terpimpin seperti sinar harapan dan suluh Indonesia, dimana surat kabar tersebut didalamnya membahas mengenai pelaksanaan Program pembangunan semesta berencana dan pelaksanaan *Deklarasi Ekonomi (Dekon)*. Dengan adanya sumber-sumber tersebut diharapkan dapat memperkaya informasi yang akan memudahkan dalam proses analisis.
8. Di Perpustakaan Universitas Indonesia (UI), yang dilakukan pada tanggal 14 Maret 2007 penulis mendapatkan beberapa buku yang berisi mengenai analisa-analisa ekonomi berkaitan dengan perekonomian Indonesia dari masa setelah kemerdekaan hingga tahun 1970-an yang berasal dari tulisan ahli-ahli ekonomi yang berasal dari dalam dan luar negeri seperti Booth (1998), M.Yamin (t.t.) dan Prawiro (1998), Wing Thye Woo (1994). Dari adanya tulisan-tulisan yang memiliki latar penulisan yang berbeda tersebut diharapkan dapat memberi sudut pandang yang lebih kaya mengenai perekonomian Indonesia dari awal merdeka hingga 1970-an. Selain itu juga penulis menemukan satu buku yang merupakan pedoman pelaksanaan dari Program

Pembangunan Semesta Berencana yang ditulis oleh ketua Dewan Perancang Nasional (Depernas).

9. Selain buku-buku yang diperoleh dari tempat-tempat tersebut, terdapat beberapa buku yang merupakan koleksi pribadi yang diperoleh dari hasil pencarian dari berbagai toko buku terkemuka di Bandung maupun buku koleksi dari para sahabat.
10. Penelusuran juga dilakukan melalui internet (*browsing*) yang dilakukan untuk mendapatkan tambahan informasi agar dapat mengisi kekurangan-kekurangan dari sumber-sumber buku, arsip, dokumen dan surat kabar.

### **III.2.2. Kritik Sumber**

Setelah melakukan kegiatan pengumpulan sumber, tahap selanjutnya adalah melaksanakan tahap kritik sumber dengan tujuan untuk menguji kebenaran dan ketepatan dari sumber tersebut, menyaring sumber-sumber tersebut sehingga diperoleh fakta-fakta yang sesuai dengan kajian skripsi ini dan membedakan sumber-sumber yang benar atau yang meragukan. Kritik sumber merupakan suatu proses yang sangat penting dalam penulisan karya ilmiah terutama karya sejarah, karena hal ini akan menjadikan karya sejarah sebagai sebuah produk dari proses ilmiah itu sendiri yang dapat dipertanggungjawabkan secara keilmuan. Proses kritik sumber merupakan penggabungan dari pengetahuan, sikap ragu-ragu (skeptis), percaya begitu saja, menggunakan akal sehat dan sikap percaya begitu saja (Jacques dan Henry F. Graff dalam Sjamsuddin, 1996: 104).

## 1. Kritik Eksternal

Kegiatan ini berhubungan dengan otentitas atau keaslian sumber sejarah dari penampilan luarnya (fisik) (Kuntowijoyo, 1997: 99). Jadi, pada dasarnya kritik ini lebih mengacu pada aspek-aspek luar dari suatu sumber sejarah.

Dalam melakukan kritik eksternal terhadap sumber-sumber tertulis yang berupa buku-buku, penulis tidak menelitinya secara ketat, hanya mengklasifikasikannya dari aspek latar belakang penulis buku tersebut untuk melihat kredibilitasnya sehubungan dengan tema penulisan skripsi ini, tahun terbit, dimana semakin kekinian angka tahunnya maka semakin baik karena setiap saat terjadi perubahan, dan penerbit dan tempat dimana buku itu diterbitkan untuk melihat spesialisasi tema-tema buku yang dikeluarkan oleh penerbit tersebut dan dari kepopuleran dari penerbit tersebut sehingga tingkat kepercayaan kepada isi buku tersebut semakin tinggi.

Adapun, perlunya kritik eksternal terhadap sumber tertulis yang berupa dokumen-dokumen adalah untuk meneliti asal-usul dari sumber, suatu pemeriksaan atas catatan atau peninggalan itu sendiri untuk mendapatkan semua informasi yang mungkin, dan untuk mengetahui apakah pada suatu waktu sejak asal muasalnya sumber itu telah diubah oleh orang-orang tertentu atau tidak (Sjamsuddin, 1996: 105). Namun, kritik eksternal terhadap dokumen-dokumen ini, tidak secara ketat dilakukan oleh penulis, hanya diamati dari kondisi fisik dari dokumen tersebut diantaranya dari segi keutuhan dokumen serta tahun pembuatan dokumen, karena sudah ada lembaga tertentu (ANRI) yang meneliti secara ketat dokumen-dokumen tersebut.

## 2. Kritik Internal

Kritik internal merupakan kegiatan meneliti atau menguji aspek isi dari sumber yang didapatkan, sebagaimana dikemukakan Helius Sjamsuddin bahwa kritik internal menekankan aspek “dalam” yaitu isi dari sumber dengan mengadakan evaluasi terhadap kesaksian/tulisan dan memutuskan kesaksian tersebut dapat diandalkan atau tidak (Sjamsuddin, 1996: 111).

Dalam melakukan kritik internal terhadap sumber tertulis, berupa buku-buku referensi, penulis membandingkannya antara buku yang satu dengan buku yang lainnya. Sedangkan, untuk sumber tertulis berupa dokumen-dokumen, penulis berbekal kepercayaan terhadap pihak instansi tersebut bahwa sumber tersebut asli.

Berkaitan dengan kritik internal, penulis membagi atau mengklasifikasikan sumber ke dalam tiga bagian untuk mempermudah dalam memahami suatu peristiwa, baik penulis yang merupakan pelaku sejarah ataupun saksi sejarah maupun penulis yang berlatarbelakang akademis, sama-sama memberikan kontribusi dalam penulisan skripsi ini, serta membantu penulis dalam menilai dan melakukan kritik eksternal dan internal keseluruhan sumber yang dipakai dilihat dari ruang lingkup dan pokok bahasannya, maka penulis mencoba untuk mengelompokkannya ke dalam tiga kelompok yaitu.

1. Sumber yang khusus membahas tentang Ekonomi Terpimpin, diantaranya M. Hatta (1960), Yamin (t.t.), Aroen (1963), Raharjo (2001), Abdulgani (1965), Inventaris arsip M. Yamin subdit pengolahan Arkon setelah 1945, surat kabar antara lain Sinar Harapan edisi selasa 4 April 1967, Suluh Indonesia edisi 15

November 1963, Berita Republik edisi 16 Oktober 1963, Suara Tani edisi Desember-Desember 1957-1967, Suara Kementrian Penerangan edisi 12 Maret 1959.

2. Sumber yang membahas tentang sejarah Perekonomian Indonesia terutama dari tahun 1945 sampai tahun 1970-an diantaranya adalah Damanhuri (1987), Gunadi (1985), Leirissa Dkk (1996), Mintz (2003), Moedjanto (1988), Mubyarto (1987), Sjahrir (1986), Soesastro Dkk (2005), Suroso (1995), Tambunan (1996), Widjaja (1988), The KianWie (2005), Winardi (1977), Wing Thye Woo dan Glassburner *et al.* (1994), Prawiro (1998), Mubyarto (1987), Booth (1988), Glassburner (1971).
3. Sumber yang membahas tentang Orde Lama (Demokrasi Terpimpin) di bawah pimpinan Presiden Soekarno dari berbagai bidang kehidupan di antaranya adalah tulisan Martowidjojo (1990), Sjamsuddin (1993), Adams (2001), Crouch (1999), Soekarno (1965), Kompas (2001), Feith dan Castles (1988), Feith (1995), Departemen Penerangan (1961), Anwar (2006), Marwati Djoened dan Nugroho Notosusanto (1993), Ricklefs (2005), Nasution (1985).

Pengklasifikasian juga untuk mempermudah penulis dalam memahami dan sekaligus menilai sumber dari perspektif yang berbeda. Sehingga dari topik yang sama akan terlihat persamaan dan perbedaannya serta apa yang menjadi titik berat seorang penulis dalam tulisannya serta sejauhmana unsur subjektivitas penulis dengan latar belakang institusi yang diwakilinya.

### **III.2.3 Interpretasi (Penafsiran Sumber)**

Setelah melakukan kritik sumber, penulis melaksanakan tahap interpretasi. Langkah-langkah yang dilakukan dalam tahapan ini adalah mengolah, menyusun, dan menafsirkan fakta-fakta yang telah teruji kebenarannya. Kemudian fakta yang telah diperoleh tersebut dirangkaikan dan dihubungkan satu sama lain sehingga menjadi satu kesatuan yang selaras dimana peristiwa yang satu dimasukkan ke dalam konteks peristiwa-peristiwa lain yang melingkupinya (Ismaun, 1992: 131) atau menurut Kuntowijoyo, interpretasi merupakan kegiatan analisis (menguraikan) dan sintesis (menyatukan) data-data yang telah diperoleh (1997: 100).

Penafsiran dilakukan dengan jalan mengolah beberapa fakta-fakta yang telah dikritisi dan merujuk beberapa referensi yang dijadikan pokok pikiran sebagai kerangka dasar dalam penyusunan skripsi ini. Berdasarkan penjelasan tersebut, dalam tahap ini, penulis mencoba menyusun fakta-fakta dan menafsirkannya dengan cara saling dihubungkan dan dirangkaikan, sehingga akan terbentuk fakta-fakta yang kebenarannya telah teruji dan dapat menjawab permasalahan-permasalahan yang dikaji mengenai pelaksanaan Ekonomi Terpimpin dan dampaknya terhadap perekonomian rakyat Indonesia pada tahun 1959-1967.

Dalam mengkaji permasalahan dalam skripsi ini penulis menggunakan pendekatan interdisipliner, yaitu pendekatan dengan memakai disiplin-disiplin ilmu yang berasal dari satu rumpun ilmu sosial, dengan ilmu sejarah sebagai disiplin ilmu utama dalam mengkaji permasalahan, yaitu dengan menggunakan

konsep-konsep yang terdapat dalam ilmu sosiologi, politik dan ekonomi. Dengan menggunakan pendekatan ilmu tersebut, maka kita akan dapat mengkaji peristiwa yang menjadi permasalahan dengan sudut pandang ekonomi, politik dan sosiologi. Misalnya perubahan apa yang terlihat pada rakyat Indonesia sebagai dampak dari dilaksanakannya kebijakan Ekonomi Terpimpin oleh pemerintah.

Adapun konsep-konsep yang digunakan di antaranya konsep-konsep seperti konsep kebijakan ekonomi, sosialisme, berdikari (berdiri diatas kaki sendiri) dan ekonomi sosialis. Konsep kebijakan ekonomi dan ekonomi sosialis digunakan guna mengkaji atau menjelaskan keberadaan Ekonomi Terpimpin sebagai satu bentuk kebijakan yang dikeluarkan pemerintah Orde Lama dalam bidang ekonomi yang berdasarkan pada sistem ekonomi sosialis sebagai bentuk perlawanan terhadap sistem ekonomi barat yang kapitalis. Dan penggunaan konsep berdikari (berdiri di atas kaki sendiri) digunakan untuk mengkaji dasar-dasar dari pelaksanaan Ekonomi Terpimpin, dimana Berdikari (Berdiri Di atas Kaki Sendiri) sebagai slogan yang cukup populer pada saat itu kemudian dijadikan sebagai dasar dari pelaksanaan kebijakan ekonomi tersebut dengan kenyataan bahwa ketika muncul keinginan untuk melawan kapitalisme salah satunya dengan usaha berdiri di atas kaki sendiri (Berdikari).

Setelah fakta yang satu dengan fakta yang lainnya dihubungkan, maka akan diperoleh suatu rekonstruksi sejarah yang berkaitan dengan pokok permasalahan. Dalam penelitian ini, pokok permasalahan dibagi menjadi tiga, yaitu latar belakang dari Ekonomi Terpimpin, pelaksanaan Ekonomi Terpimpin dan dampak yang muncul dari pelaksanaan Ekonomi Terpimpin terhadap

perekonomian Indonesia pada tahun 1959-1967. Fakta yang diseleksi dan ditafsirkan, selanjutnya dijadikan pokok pikiran sebagai kerangka dasar penyusunan skripsi ini.

Sebagai contoh dalam kegiatan interpretasi adalah mengenai pernyataan atau pandangan dari M. Hatta dan Soekarno berkaitan dengan pengertian dari Ekonomi Terpimpin. Hatta berpandangan bahwa "Ekonomi Terpimpin sebagai itu erat sekali hubungannya dengan ekonomi berencana. meski tetap harus bersandar pada prinsip-prinsip ekonomi untuk terciptanya keadilan sosial" (Alam, 2003: 4).

Sedangkan Soekarno menyatakan bahwa "Ekonomi Terpimpin adalah sistem ekonomi yang mempunyai dasar untuk menyalurkan dan memperkokoh potensi rakyat agar dapat berkembang sepenuhnya yang berdasarkan perencanaan dan pelaksanaan setajara teratur dan perhitungan (kalkulasi) yang seksama" (Soekarno, 1965: 143).

Dua pernyataan tersebut merupakan fakta sejarah yang belum menjadi kisah sejarah. Untuk mendapat kisah sejarah, fakta-fakta tersebut dengan melalui interpretasi dan sintesis penulis susun menjadi suatu keseluruhan yang harmonis, masuk akal dan dapat dipahami, seperti:

" Bahwa Ekonomi Terpimpin adalah suatu sistem ekonomi berencana yang berdasarkan pada perencanaan untuk menyalurkan dan memperkokoh potensi rakyat demi tercapainya keadilan sosial".

#### **III.2.4 Historiografi**

Tahapan penulisan dan interpretasi sejarah merupakan merupakan dua kegiatan yang tidak terpisah melainkan bersamaan (Sjamsuddin, 1996: 153). Pada

bagian ini penulis menyajikan hasil temuan-temuan dari sumber-sumber yang telah penulis kumpulkan, seleksi, analisis, dan rekonstruksi secara analitis dan imajinatif berdasarkan fakta-fakta yang penulis temukan. Hasil rekonstruksi tersebut penulis tuangkan melalui penulisan sejarah atau disebut historiografi. Historiografi merupakan proses penyusunan dan penuangan seluruh hasil penelitian ke dalam bentuk tulisan.

Penulis tidak hanya terdorong untuk mencipta ulang, tetapi juga berusaha memberikan penafsiran terhadap berbagai permasalahan yang diangkat dalam kajian ini. Tulisan yang dibuat penulis untuk menjadi judul skripsi adalah *“Ekonomi Terpimpin: Tinjauan Pelaksanaan Ekonomi Pada Masa Demokrasi Terpimpin di Indonesia Tahun 1959-1967”*

### **III.3 Laporan Penelitian**

Tahap terakhir dari penelitian skripsi ini adalah melaporkan seluruh hasil penelitian yang telah dilaksanakan sebelumnya. Dalam metodologi sejarah, lazim disebut historiografi. Dalam tahap ini, seluruh daya pikiran dikerahkan, bukan saja keterampilan teknis penggunaan kutipan-kutipan dan catatan-catatan, tetapi yang terutama adalah penggunaan pikiran-pikiran kritis dan analisis sehingga menghasilkan suatu sintesis dari seluruh hasil penelitian atau penemuan dalam suatu penulisan utuh yang disebut historiografi (Sjamsuddin, 1996: 153).

Dalam tahap ini, laporan hasil penelitian dituangkan ke dalam bentuk karya ilmiah yang disebut skripsi. Laporan tersebut disusun secara ilmiah, yakni dengan menggunakan metode-metode yang telah dirumuskan dan teknis penulisan

yang sesuai dengan pedoman penulisan karya ilmiah yang dikeluarkan oleh Universitas Pendidikan Indonesia.

Sistematika laporan penelitian terbagi dalam enam bagian. Bagian pertama atau Bab I memuat pendahuluan, di dalamnya terdapat latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penulisan, serta sistematika penulisan. Bab II Tinjauan Pustaka yang berisi kajian pustakan yang digunakan dalam mengkaji permasalahan, kemudian selain membahas sumber yang digunakan yang berhubungan dengan permasalahan. Bab III adalah Metodologi penelitian, berisi tentang metode dan teknik yang digunakan penulis dalam mencari sumber. Di dalamnya dipaparkan mengenai metode historis, sedangkan teknik yang digunakan adalah teknik studi literatur. Bab IV dan Bab V Pembahasan, pembahasan dibagi dalam dua bab. Bab IV membahas mengenai pelaksanaan Ekonomi Terpimpin yang dibagi menjadi empat sub bagian yaitu definisi dan pengertian Ekonomi Terpimpin, latar belakang dari pelaksanaan, dan akhir dari pelaksanaan Ekonomi Terpimpin pada tahun 1959-1966. Sementara Bab V, membahas mengenai dampak-dampak yang muncul sebagai akibat dari pelaksanaan Ekonomi Terpimpin terhadap perekonomian negara ataupun rakyat Indonesia. Juga ditambah dengan pembahasan upaya rehabilitasi ekonomi yang dilakukan oleh Pemerintah Indonesia pada tahun 1966-1967. Bab VI yaitu kesimpulan. Pada Bab ini penulis berusaha menarik kesimpulan berdasarkan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dalam rumusan masalah serta memberikan tanggapan dan analisis yang berupa pendapat terhadap permasalahan tersebut.

Selain itu ditambah pula berbagai atribut baku lainnya dari mulai kata pengantar sampai riwayat hidup peneliti. Semua bagian tersebut termuat ke dalam bentuk laporan utuh, setelah dilakukan koreksi dan perbaikan yang diperoleh dari hasil konsultasi dengan dosen pembimbing skripsi.

